

DAFTAR PUSTAKA

1. WHO. Care of The Preterm and Low Birth Weight Newborn Prematurity. WHO. 2020;
2. Kemenkes RI. Profil Kesehatan Indonesia 2018. Jakarta: Kemenkes RI; 2019.
3. UNICEF. Neonatal Mortality. Unicef. 2019.
4. Kemenkes RI. Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2015-2019. Jakarta; 2015.
5. Kemenkes RI. Profil Kesehatan Indonesia 2019. Kemenkes RI. Jakarta; 2020.
6. Kemenkes RI. Profil Kesehatan Indonesia 2020. Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents. 2021.
7. Kesga DIY. Sistem Informasi Komunikasi Data Kesehatan Keluarga [Internet]. Kesga DIY. 2021. Available from: <http://kesgadiy.web.id/>
8. Kosim. Buku Ajar Neonatologi. Jakarta: Ikatan Dokter Anak Indonesia; 2012.
9. Proverawati A. Berat Badan Lahir Rendah. Yogyakarta: Nuha Medika; 2017.
10. Rahayu D. Gambaran Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah di RSUD Kota Kendari Sulawesi Tenggara Tahun 2015. Poltekkes Kemenkes Kendari. 2016;
11. Windari F. Hubungan Karakteristik Ibu Hamil dengan Kejadian Berat Lahir Rendah (BBLR) di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta Tahun 2014. UNISA. 2015;
12. Mirantika F. Hubungan Kadar Hemoglobin dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah di RSUD Kota Kendari Tahun 2017. Poltekkes Kemenkes Kendari. 2018;
13. Awoleke JO. Maternal Risk Factors For Low Birth Weight Babies in Lagos, Nigeria. Arch Gynecol Obs. 2012;
14. Saifuddin A. Buku Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal. Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo; 2014.
15. Antonius P. Pedoman Pelayanan Medis Ikatan Dokter Anak Indonesia. Ikat Dr Anak Indones. 2017;
16. SDKI. Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia. JAKARTA; 2015.
17. Sarwono P. Ilmu Kebidanan Sarwono Prawiroharjo. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo; 2014.
18. Demelash H. Risk Factors For Low Birth Weight In Bale Zone Hospitals. J Bio Med Cent. 2015;
19. Manuba. Pengantar Kuliah Obstetri. Jakarta: ECG; 2017.
20. Sulistyawati. Panduan Asuhan Kebidanan. Yogyakarta: Deepublish; 2013.
21. Sistriani C. Faktor Maternal dan Kualitas Pelayanan Antenatal yang Berisiko Terhadap Kejadian Berat Badan Lahir Rendah. Semarang. 2017;
22. Krisnadi. Prematuritas. Bandung: Refika Aditama; 2009.
23. Marmi. Asuhan Neonatus Bayi Balita dan Anak Prasekolah. Yogyakarta: Pustaka Pelajar; 2015.
24. Rochjati. Skrining Antenatal Pada Ibu Hamil Edisi 2. Jakarta: Salemba Medika; 2011.
25. Muslihatun WN. Asuhan Neonatus Bayi dan balita. Yogyakarta: Fitramaya; 2011.
26. Mitao. Risk Factors and Adverse Perinatal Outcome Associated with Low Birth Weight in Northern Tanzania. Asian Pasific J Reprod. 2016;
27. Sastroasmoro S. Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis. Jakarta: CV Sagung Seto; 2014.
28. Wisdyana saridewi. Cianjur, Hubungan Umur Kehamilan dengan Kejadian Asifiksia dan BBLR di RSUD. FIKes- Univ Muhamadiyah Tasikamalaya. 2019;3(1).
29. Sutan, R., Mohtar M, Mahat AN, Tamil AM. Determinant of Low Birth Weight Infants: A Matched Case Control Study. Journal of Preventive Medicine. J Prev Med.

- 2014;4:91–9.
30. Simartama O. Hubungan Kualitas Pelayanan Antenatal Terhadap Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah di Indonesia (Analisis Data Sekunder Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia Tahun 2007). Tesis. 2010;
 31. Kristina N, Juliansyah, Elvi. Umur, Pendidikan, Pekerjaan Dan Pengetahuan Dengan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR). STIKes Kapuas Raya Bintang. 2017;
 32. Handayani F, Dkk. Hubungan Umur Ibu dan Paritas dengan Kejadian BBLR di Wilayah Puskesmas Wates Kulonprogo. *Midwifery J J Kebidanan UM Mataram*. 2019;4(2).
 33. Bae J, Dkk. Changes in the Distribution of Maternal Age and Parity and Increasing Trends in the Low Birth Weight Rate in Korea Between 1995 and 2005. *J Prev Med Public Heal* 2011. 2011;44(3):111–7.
 34. Pinontoan VM, Tambokan S. Hubungan Umur dan Paritas dengan Kejadian Bayi berat Lahir Rendah. *J Ilm Bidan*. 2015;3(1).
 35. Pulungan; Pebri Warita; Sitorus, Samsider; Amalia, Rizka; Inggris, Belet Lydia; Hutabarat J. Ilmu Obstetri dan Ginekologi untuk Kebidanan [Internet]. Rikki A, editor. Yayasan Kita Menulis: Yayasan Kita Menulis; 2020. Available from: https://www.google.co.id/books/edition/Ilmu_Obstetri_dan_Ginekologi_Untuk_Kebid/v4sEEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Ilmu+Obstetri+dan+Ginekologi+untuk+Kebidanan&printsec=frontcover
 36. sulistyorini D. Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian BBLR di Puskesmas Perkotaan Kabupaten Banjarnegara. Politek Banjarnegara. 2013;
 37. Safitri N. Hubungan Kadar Hemoglobin Trimester III dengan Kejadian Berat Bayi Lahir Rendah Di Rsud Wates Kulon Progo. Univ Jendral Achmad Yani. 2018;
 38. Kusumaningrum AI. Hubungan faktor Ibu dengan kejadian bayi berat lahir rendah (BBLR) di wilayah kerja Puskesmas Gemawang Kecamatan Gemawang Kabupaten Temanggung Provinsi Jawa Tengah tahun 2012. *Univ Indones Libr*. 2012;
 39. Winarsih T budi. Hubungan Karakteristik Ibu Dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah Di Rsud Kota Yogyakarta Tahun 2016. Poltekkes kemenkes Yogyakarta. 2016;